

PEMBUATAN PROTOTIPE SISTEM PENCATATAN DIGITAL DI LEMBAGA AMIL ZAKAT PERGURUAN TINGGI

Muhammad Meidy Nur Hafidz^{1*}, Sri Maulida², Husna Karimah³, Haifa Lestari⁴,
Gt. Muhammad Irhamna Husin⁵

¹⁻⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

mmeidynh@ulm.ac.id¹, srimaulida@ulm.ac.id², husna.karimah@ulm.ac.id³, haifa.lestari@ulm.ac.id⁴,
irhmana.husin@ulm.ac.id⁵

ABSTRAK

Abstrak: Pengelolaan zakat yang akuntabel dan terdokumentasi dengan baik merupakan prasyarat penting dalam menjaga kepercayaan muzakki dan efektivitas distribusi kepada mustahik. Namun, banyak lembaga amil zakat di lingkungan perguruan tinggi belum memiliki sistem pencatatan digital yang sederhana, sistematis, dan mudah digunakan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pencatatan zakat berbasis *AppScript* dan *Google Sheet* di Rumah Amal ULM sebagai lembaga zakat kampus. Tim pengabdian merancang *template* sistem, melakukan pelatihan, dan mendampingi proses implementasi saat peresmian lembaga. Sebanyak 4 orang pengurus Rumah Amal ULM dilatih menggunakan sistem ini, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan bulanan. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan asesmen praktik penggunaan sistem. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan teknis rata-rata sebesar 49,7% dan sistem dinilai mudah digunakan serta meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan. Kegiatan ini menjadi model awal sistem pencatatan digital sederhana yang dapat direplikasi di lembaga zakat kampus lainnya.

Kata Kunci: zakat; digitalisasi; sistem pencatatan; perguruan tinggi; rumah amal

Abstract: Accountable and well-documented zakat management is essential for maintaining the trust of muzakki and ensuring effective distribution to mustahik. However, many zakat institutions in higher education environments still lack simple, systematic, and user-friendly digital recording systems. This community engagement activity aimed to design and implement a zakat recording system using *AppScript* and *Google Sheets* at Rumah Amal ULM, a university-based zakat institution. The system template was developed by the community service team, followed by training and implementation assistance during the official inauguration of the Rumah Amal institution. Four administrators were trained to use the system, from recording transactions to generating monthly reports. Evaluation was conducted through observation and hands-on performance assessments. Results showed a 49.7% average increase in technical skills, with the system considered easy to use and capable of improving efficiency and transparency. This initiative

offers a replicable model for simple digital recording systems in other university-based zakat institutions.

Keywords: *zakat; digitalization; recording system; higher education; rumah amal*

A. LATAR BELAKANG

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi untuk mendistribusikan kekayaan secara adil dan memberdayakan masyarakat miskin (Tikawati & Lestari, 2019). Di era digital, pengelolaan zakat dituntut untuk tidak hanya akuntabel secara syariah, tetapi juga profesional dan efisien dari sisi administratif (Utami dkk., 2020). Salah satu tantangan besar yang masih dihadapi oleh banyak lembaga amal zakat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, adalah ketiadaan sistem pencatatan digital yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan operasional lembaga.

Rumah Amal ULM sebagai lembaga amal zakat yang berbasis di Universitas Lambung Mangkurat baru saja diresmikan dan tengah membangun sistem pengelolaan internalnya. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra mencakup: (1) belum adanya sistem standar pencatatan transaksi zakat, infak, dan sedekah; (2) keterbatasan sumber daya manusia dalam penggunaan aplikasi digital seperti *AppScript* dan *Google Sheet*; (3) belum tersedianya format laporan bulanan dan tahunan berbasis data yang mudah diolah; serta (4) belum adanya integrasi data muzakki dan mustahik secara sistematis. Masalah-masalah ini dapat menghambat akuntabilitas, efektivitas, dan pertumbuhan lembaga di masa mendatang. Sejumlah penelitian menyebutkan bahwa digitalisasi dalam pencatatan dan pelaporan zakat dapat meningkatkan efisiensi operasional serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga (BAZNAS, 2022; Wulandari, A.& Aisyah, 2022; Khairrani dkk., 2022; Japar & Wahab, 2024; Ghofar dkk., 2024)

Dalam konteks lembaga kecil atau komunitas kampus, sistem sederhana berbasis *AppScript* dan *Google Sheet* dinilai lebih relevan dan terjangkau dibandingkan *software* akuntansi komersial (Pham, 2024). Keunggulan lainnya adalah dapat diakses kapan saja, dan dari mana saja, baik *smartphone*, tablet, laptop dan lainnya (Oualline dkk., 2018). Pemerintah juga mendorong digitalisasi dalam sektor keuangan sosial Islam melalui kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan penguatan tata kelola zakat di lingkungan pendidikan tinggi (Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Standar Syarat Dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif, 2014).

Model kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjawab permasalahan di atas melalui pendekatan teknis yang aplikatif yaitu pembuatan sistem pencatatan berbasis *AppScript* dan *Google Sheet* dengan fitur otomatisasi sederhana, pelatihan penggunaannya, dan pendampingan implementasi langsung saat peresmian Rumah Amal ULM (RAUL). Sistem ini akan memuat format transaksi zakat masuk dan keluar, pencatatan profil muzakki dan mustahik, serta *template* laporan bulanan.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membantu Rumah Amal ULM memiliki sistem pencatatan digital yang terstruktur, efisien, dan mudah dioperasikan oleh pengurus. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan zakat di lingkungan perguruan tinggi dapat menjadi lebih transparan dan profesional sejak tahap awal pembentukan lembaga.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pembuatan sistem pencatatan zakat berbasis *AppScript* dan *Google Sheet*, dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan implementasi kepada pengurus Rumah Amal ULM. Bentuk kegiatan melibatkan tim dosen sebagai perancang sistem dan fasilitator pelatihan, serta mahasiswa sebagai asisten lapangan. Program ini dilaksanakan bertepatan dengan momen peresmian Rumah Amal ULM pada Maret 2025, sehingga menjadi bagian dari proses penguatan kelembagaan sejak awal.

Mitra dalam kegiatan ini adalah Rumah Amal ULM, sebuah lembaga amil zakat yang beroperasi di bawah naungan Universitas Lambung Mangkurat. Lembaga ini baru dibentuk dan tengah merancang sistem operasional internal. Sebanyak 10 orang pengurus inti menjadi peserta utama, terdiri dari dosen, staf administrasi, dan relawan mahasiswa yang akan terlibat langsung dalam pencatatan dan pelaporan zakat.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam tiga tahap utama. Pertama, pra kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan pencatatan zakat mitra perancangan prototipe sistem pencatatan digital berbasis *AppScript* dan *Google Sheet*. Sistem ini terdiri dari empat sheet utama: (1) Form Transaksi Zakat Masuk; (2) Database Muzakki dan Mustahik; dan (3) Ringkasan Laporan Otomatis Bulanan.

Kedua, pelaksanaan kegiatan, dilaksanakan dalam dua sesi utama dan dirancang sebagai bagian dari rangkaian kegiatan peresmian Rumah Amal ULM. Berikut rincian kegiatan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Waktu	Materi	Pemateri
08.00-09.00	Sosialisasi pentingnya digitalisasi zakat	Tim Pengabdian
09.00-10.00	Pelatihan penggunaan <i>Google Sheet</i> untuk pencatatan zakat	Tim Pengabdian
10.00-11.00	Workshop pembuatan database muzakki dan mustahik	Tim Pengabdian
11.00-11.30	Bimbingan penggunaan QRIS untuk pembayaran zakat	Praktisi Keuangan Syariah ULM

Sumber: Diolah Tim Pengabdian, 2025

Ketiga, monitoring dan evaluasi, dilakukan melalui observasi langsung pada saat pelatihan dan praktik input data. Evaluasi ditujukan untuk menilai (1) keterampilan peserta dalam menggunakan sistem; (2) kemudahan sistem digunakan secara mandiri; dan (3) kesiapan lembaga menerapkan sistem dalam operasional reguler. Penilaian

dilakukan menggunakan lembar observasi kualitatif dan asesmen praktik dengan indikator kelengkapan dan akurasi input data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pentingnya Digitalisasi Zakat

Kegiatan dimulai dengan sesi sosialisasi mengenai urgensi digitalisasi dalam pengelolaan zakat. Pada sesi ini, peserta dikenalkan dengan tren transformasi digital dalam sistem filantropi Islam dan pentingnya pencatatan yang akuntabel. Disampaikan pula berbagai studi kasus lembaga zakat yang berhasil meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas distribusi melalui sistem pencatatan digital. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan seputar efektivitas penggunaan aplikasi sederhana dibandingkan *software* profesional, dan bagaimana adaptasi digital dapat dilakukan secara bertahap.

Gambar 1. Sosialisasi Digitalisasi Zakat kepada Pengurus Rumah Amal ULM



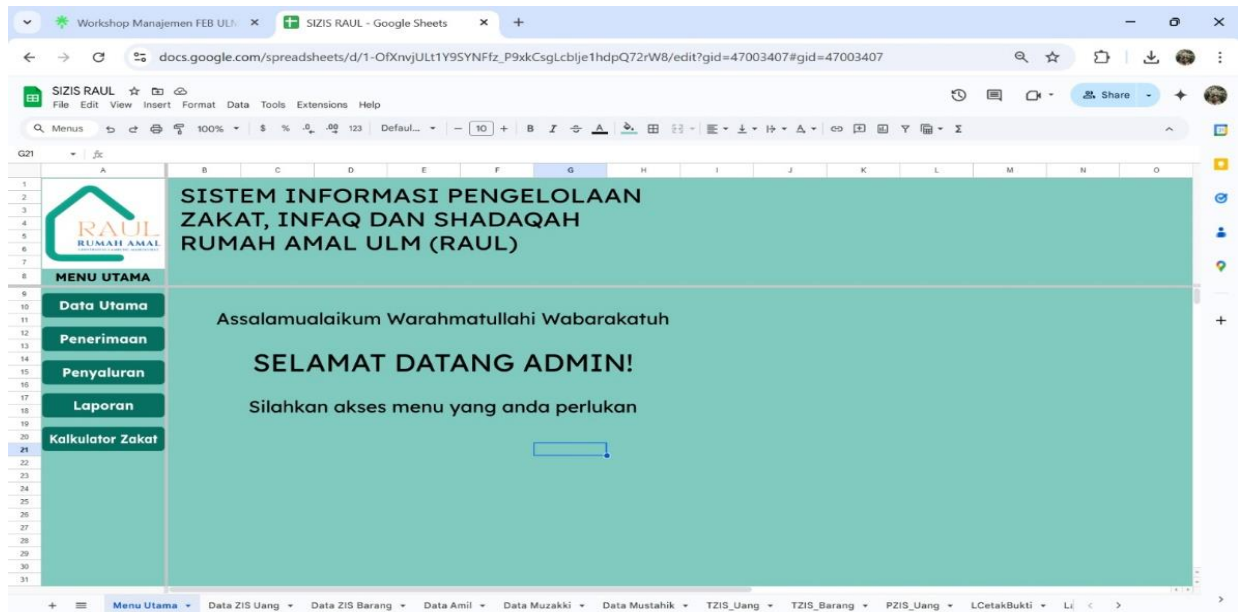
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Diskusi berlangsung interaktif, memperkuat kesadaran peserta akan pentingnya membangun sistem pencatatan sejak awal pembentukan lembaga.

Perancangan Sistem Pencatatan Digital

Tahap pertama kegiatan ini adalah perancangan sistem pencatatan digital yang sederhana, fleksibel, dan mudah digunakan. Prototipe sistem pencatatan digital yang dikembangkan menggunakan *AppScript* dan *Google Sheet* agar dapat digunakan secara offline dan online. Struktur sistem terdiri dari empat bagian utama yaitu Data Utama, Penerimaan ZIS, Penyaluran ZIS, Laporan dan Kalkulator Zakat.

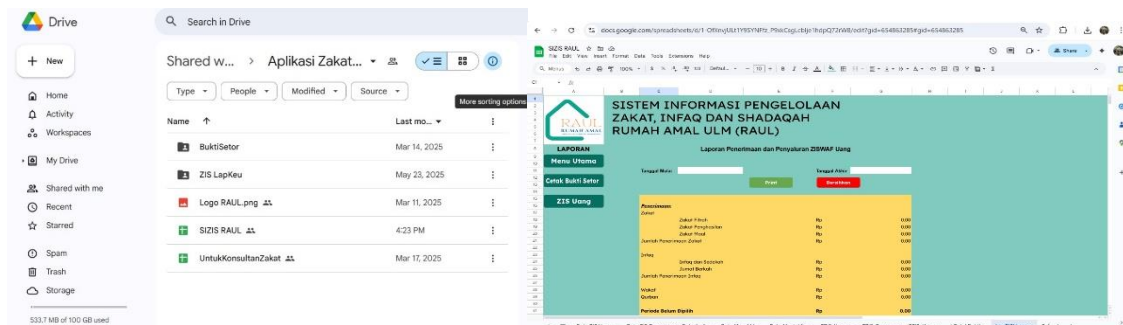
Gambar 2. Tampilan Sistem Pencatatan Zakat Digital Berbasis Google Sheet



Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Sistem dilengkapi dengan formula otomatis untuk merekap jumlah penerimaan dan penyaluran serta membuat grafik sederhana.

Gambar 3. Tampilan Laporan Otomatis.



Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Template ini memungkinkan pengurus untuk menghasilkan laporan bulanan tanpa harus membuat rekap manual.

Pelatihan dan Simulasi Penggunaan Sistem

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi dan bertepatan dengan momen peresmian Rumah Amal ULM. Pada sesi pertama, peserta dikenalkan dengan prinsip dasar pencatatan berbasis *spreadsheet* dan diajarkan cara menggunakan *template* yang telah dirancang. Sesi kedua diisi dengan simulasi pengisian data zakat masuk dan penyaluran zakat kepada mustahik berdasarkan data yang disiapkan oleh peserta.

Gambar 4. Simulasi Penggunaan Sistem oleh Peserta



Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Sebagian besar peserta mengaku belum terbiasa dengan penggunaan *spreadsheet* secara sistematis. Namun, setelah sesi simulasi dan pendampingan langsung, mereka dapat mengikuti alur kerja sistem dengan cukup baik. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh modul dalam prototipe dapat dijalankan dengan baik dan mudah dipahami oleh pengguna.

Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi keterampilan peserta dilakukan dengan membandingkan hasil asesmen awal dan akhir selama kegiatan berlangsung. Aspek yang dinilai meliputi pemahaman alur sistem, keterampilan penggunaan *Google Sheet* dan *Excel*, serta kemampuan menyusun laporan otomatis. Penilaian dilakukan melalui praktik langsung dan observasi terhadap ketepatan serta kerapian input data.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan teknis peserta dalam menggunakan sistem pencatatan digital. Tabel berikut menyajikan rekap hasil asesmen keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan:

Tabel 2. Hasil Asesmen Peserta

No	Nama Peserta	Skor Awal (dari 100)	Skor Akhir (dari 100)	Peningkatan (%)
1	Noor Ainah	60	88	46,70%
2	Ikhsanul Arief	55	90	63,60%
3	Rusdiansyah	65	91	40,00%
4	Syahrial Shaddiq	58	86	48,30%
	Rata-rata	59,5	88,75	49,70%

Sumber: Diolah Tim Pengabdian, 2025

Peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem digital menunjukkan bahwa desain sistem yang sederhana namun terstruktur dapat memudahkan proses adaptasi bagi lembaga yang baru berdiri.

Bimbingan Penggunaan QRIS untuk Pembayaran Zakat

Kegiatan terakhir adalah bimbingan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran zakat yang modern dan praktis. Tim pengabdian menghadirkan simulasi penggunaan QRIS dengan bantuan perangkat *smartphone*. Peserta mencoba melakukan transaksi uji coba menggunakan aplikasi dompet digital. Kemudian pada hari peresmian para muzaki langsung dapat uji coba SIZIS RAUL ULM dan QRIS sebagai metode pembayarannya.

Gambar 5. Praktik Penggunaan QRIS untuk Zakat



Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Peserta dan Muzaki mengakui kemudahan sistem pembayaran non-tunai ini dan menyampaikan rencana untuk segera mengintegrasikan QRIS ke dalam media promosi Rumah Amal ULM. Sebanyak 7 dari 10 peserta menyatakan siap membantu penerapan QRIS di media sosial dan formulir digital zakat online.

Digitalisasi dalam pengelolaan, pengumpulan zakat tidak hanya meningkatkan literasi keuangan digital, tapi juga meningkatkan donasi zakat serta kepercayaan terhadap Rumah Amal ULM (Amilahaq dkk., 2021;Beik dkk., 2021).

Kendala dan Solusi

Kendala utama yang dihadapi dalam kegiatan pelatihan adalah adanya kesenjangan literasi digital di antara peserta mengingat latar belakang pendidikan, usia, dan khususnya bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan aplikasi *spreadsheet* seperti Microsoft Excel terkait pelaporan kegiatan transaksi zakat tentu akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, dengan melakukan pendampingan ini materi pelatihan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta untuk memperlancar pelayanan di Rumah Amal ULM bagi semua pihak yang dilayani (Boli Watomakin dkk., 2024; Mustoffa dkk., 2025). Selain itu, keterbatasan waktu dalam sesi formal mengakibatkan beberapa peserta membutuhkan pendampingan lanjutan di luar sesi utama karena materi

pendampingan bersifat teknis dan tidak semua pihak bisa langsung memahami (Larису dkk., 2023). Strategi pembelajaran berkelanjutan dan pendampingan intensif sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan kemampuan digital dalam pelatihan berbasis teknologi.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesenjangan literasi digital adalah dengan menyediakan modul panduan sistem dalam format PDF yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta kapan saja. Selain itu, fasilitator juga membentuk grup komunikasi daring sebagai ruang diskusi lanjutan dan pendampingan pasca pelatihan. Strategi ini sejalan dengan temuan (Rila Setyaningsih & Shoffin Nahwa Utama, 2022), yang menekankan pentingnya akses sumber belajar yang fleksibel serta komunikasi dua arah dalam meningkatkan pemahaman peserta. Untuk mendukung keberlanjutan penggunaan teknologi, peserta juga diberikan akses terhadap file master yang dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai kebutuhan masing-masing lembaga. Pendekatan ini didukung oleh Jung dkk., (2025), yang menyarankan desain pembelajaran digital yang adaptif, berkelanjutan, dan dapat disesuaikan oleh pengguna akhir guna meningkatkan efektivitas jangka panjang.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan dan menguji prototipe sistem pencatatan zakat digital berbasis *Google Sheet* dan *AppScript* di Rumah Amal ULM sebagai lembaga amil zakat perguruan tinggi. Sistem ini meliputi pencatatan zakat masuk dan keluar, database muzakki dan mustahik, serta laporan otomatis bulanan. Melalui rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, workshop, dan bimbingan, peserta mengalami peningkatan keterampilan (*hard skill*) rata-rata sebesar 49,7%, serta peningkatan kesadaran (*soft skill*) terhadap pentingnya transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan zakat.

Sistem yang telah dibangun dinilai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan operasional lembaga baru seperti Rumah Amal ULM. Oleh karena itu, disarankan agar sistem ini diterapkan secara konsisten dan dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi dengan sistem pembayaran digital seperti QRIS. Ke depan, kegiatan serupa dapat direplikasi di lembaga amil zakat lain di lingkungan kampus, serta dikembangkan menjadi pengabdian terapan yang lebih luas, seperti integrasi dengan platform pelaporan zakat nasional atau pengembangan aplikasi sederhana berbasis web.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Amil Zakat Rumah Amal ULM yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini dan memberikan dukungan penuh selama proses pelaksanaan. Terima kasih juga disampaikan kepada semua peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan komitmen tinggi dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengelolaan zakat yang lebih profesional dan akuntabel.

DAFTAR RUJUKAN

- Amilahaq, F., Wijayanti, P., Mohd Nasir, N. E., & Ahmad, S. (2021). Digital platform of zakat management organization for young adults in indonesia. *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 14th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2020)*, 454–462.
- BAZNAS. (2022). *Indeks Kesiapan Digital Organisasi Pengelola Zakat: Landasan Konseptual*. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- Beik, I. S., Swandaru, R., & Rizkiningsih, P. (2021). Utilization of digital technology for zakat development. In *Islamic FinTech: Insights and Solutions* (pp. 231–248). Springer.
- Boli Watomakin, D., Uron Hurit, R., Nara Weking, A., & Goa Lein, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Website kepada Perangkat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga dalam Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2206–2213.
- Ghofar, A., Fawwaz, M., Prestianawati, S. A., Mubarak, M. F., Manzilati, A., & Imamia, T. L. (2024). Young muslim generation's preferences for using digital platforms for Zakat payments: A cross-country study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(6), 3249.
- Japar, R., & Wahab, A. (2024). The Influence of ZIS Literacy and Trust on The Decision to Channel ZIS Through Digital Payment at LAZISMU in Makassar City. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 40–51.
- Jung, J., You, J., & Kim, D. (2025). Effective but sustainable? A case of a digital literacy program for older adults. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13364-4>
- Khairrani, A., Nikensari, S. I., & Iranto, D. (2022). Factors That Influence Social–Economic Motives Through The Decision of Zakat to Use Digital Services (Case Study of Laz Al Azhar). *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(6), 638–651.
- Larisu, Z., Kadir, A., Basri, M., Gunawan, G., & Arifin, A. U. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4766–4772. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2181>
- Mustoffa, A. F., Ulfah, I. F., & Wijianto. (2025). Pendampingan Penyusunan Administrasi dan Laporan Keuangan Pada Amal Usaha Muhammadiyah Wilayah Kabupaten Madiun dan Magetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 6(1), 119–136. <https://doi.org/10.32528/manage.v6i1.2807>
- Oualline, S., Oualline, G., Oualline, S., & Oualline, G. (2018). Using Google Sheets. *Practical Free Alternatives to Commercial Software*, 389–404.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Standar Syarat Dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif (2014).
- Pham, N. S. (2024). Using Appsheet and Apps Script to Develop Management and Implementation Applications for University Education Programs. *VNU Journal of Science: Education Research*, 40(1).
- Rila Setyaningsih, & Shoffin Nahwa Utama. (2022). PENDAMPINGAN LITERASI DIGITAL UNTUK PENGEMBANGAN KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT DESA BITING. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3265–3278. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2050>

- Tikawati, T., & Lestari, E. D. (2019). Analisis Peran Program Zakat Community Development BAZNAS Kota Samarinda Dalam Mengurangi Kemiskinan di Samarinda. *Al-Tijary*, 5(1), 59–73. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1303>
- Utami, P., Suryanto, T., Nasor, M., & Ghofur, R. A. (2020). The Effect Digitalization Zakat Payment Against Potential of Zakat Acceptance in National Amil Zakat Agency. *Iqtishadia*, 13(2), 216. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7809>
- Wulandari, A.& Aisyah, S. (2022). Analisis Digitalisasi Dalam Fundraising Pengelola Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Pada Laz Washal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial Available*, 1(46), 34–39.